

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK  
PRODUKSI DENGAN METODE *JOB ORDER COSTING*  
PADA PT AIRIS TEKNIKA UTAMA**

**SKRIPSI**



Oleh :  
**Ferryanto Tarihoran**  
**140410299**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK DAN KOMPUTER  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2019**

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK  
PRODUKSI DENGAN METODE *JOB ORDER COSTING*  
PADA PT AIRIS TEKNIKA UTAMA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh gelar sarjana**



**Oleh :  
Ferryanto Tarihoran  
140410299**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK DAN KOMPUTER  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2019**

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK  
PRODUKSI DENGAN METODE *JOB ORDER COSTING*  
PADA PT. AIRIS TEKNIKA UTAMA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh :  
Ferryanto Tarihoran  
140410299**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
Batam, 02 Agustus 2019**

**Ganda Sirait, S.Si.,M.SI.  
Pembimbing**

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Job Order Costing* Pada PT Airis Teknik Utama”** yang disusun oleh Ferryanto Tarihoran, NPM 140410299 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Batam, 02 Agustus 2019

Ganda Sirait, S.Si.,M.Si.

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, dan/atau megister), baik di Universitas Putera Batam maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian dari penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Batam, 02 Agustus 2019

(Materai 6000)

**Ferryanto Tarihoran**

NPM : 140410299

## ABSTRAK

Sebuah perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan didirikannya sebuah usaha adalah untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin dengan pengeluaran seminimal mungkin demi pengembangan usaha, agar tujuan tersebut dapat tercapai. Penelitian yang berjudul “*Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Job Order Costing Pada PT Airis Teknik Utama*” bertujuan untuk menganalisa harga pokok produksi dan membandingkan metode yang digunakan. Pendekatan penelitian adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Jumlah populasi yang digunakan adalah 240 unit rumah dengan tipe 36/72 dan 60 unit rumah dengan tipe 38/78 dengan jumlah sampel 1 unit rumah dengan tipe 36/72 dan 1 unit rumah dengan tipe 38/78. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Penelitian ini mengukur 5 jenis biaya: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead*, biaya administrasi umum dan biaya pemasaran. Hasil dari metode yang dilakukan oleh PT Airis Teknik Utama menunjukkan masih besarnya biaya harga pokok produksi. Metode *Job Order Costing* menunjukkan perhitungan yang lebih rendah dan efisien dibandingkan dengan metode PT Airis Teknik Utama.

Kata kunci: 5 jenis biaya, harga pokok produksi dan *Job Order Costing*

## **ABSTRACT**

*A company basically has a goal to be achieved. The purpose of establishing a business is to get the maximum profit possible with minimum expenditure for the development of the business, so that these goals can be achieved. The study entitled "Analysis of Cost of Production Calculation with the Job Order Costing Method at PT Airis Teknik Utama" aims to analyze the cost of production and compare the methods used. The research approach is quantitative. The sampling technique used was simple random sampling technique. The total population used is 240 housing units of type 36/72 and 60 housing units of type 38/78 with a sample of 1 housing unit of type 36/72 and 1 housing unit of type 38/78. Data collection techniques by observation and interview. This study measures 5 types of costs: raw material costs, labor costs, overhead costs, general administrative costs and marketing costs. The results of the method carried out by PT Airis Teknik Utama show that the cost of production is still high. The Job Order Costing method shows a lower and more efficient calculation compared to the PT Airis Teknik Utama method*

**Keywords:** *5 cost type, cost of goods sold and Importance Performance Analysis. Job Order Costing*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat, karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tugas Akhir yang berjudul: ***“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Job Order Costing Pada PT Airis Teknik Utama.***

Adapun tujuan skripsi yang dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar sarjana pada Fakultas Teknik dan Komputer di Universitas Putera Batam. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan dorongan, bimbingan, petunjuk, dan nasehat dari permulaan sampai selesainya penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda., S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Welly Sugianto, S.T, M.M selaku Kepala Program Studi Teknik Industri.
3. Bapak Ganda Sirait S.Si.,M.SI selaku dosen bimbingan penulis.
4. Bapak/ Ibu dosen Teknik Industri serta staf pegawai Universitas Putera Batam yang telah memberikan ilmu dan pelayanan kepada penulis.
5. Bapak Niko Siahaan selaku pengawas lapangan yang telah memberikan izin melakukan penelitian serta memberikan masukan dan saran kepada penulis untuk kelancaran menyelesaikan materi skripsi ini.
6. Kedua orangtua dan seluruh keluarga saya tercinta yang selalu senantiasa mendoakan, memberikan nasihat, semangat, dan fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Godfri Hutagaol yang telah banyak membantu terselesaikannya penelitian ini.
8. Ira Aprianti Saragih yang selalu menyemangati selama proses penelitian.

9. Teman-teman satu angkatan, Teknik Industri Universitas Putera Batam yang memberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, atas segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan masukan bagi rekan-rekan yang sedang menyusun skripsi.

Batam, 02 Agustus 2019

Ferryanto Tarihoran

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Batasan Penelitian .....	4
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
1.6.1 Manfaat Secara Teoritis.....	6
1.6.2 Manfaat Secara Praktis .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Teori Dasar.....	7
2.1.1 Pengertian dan Komponen Harga Pokok Produksi .....	7
2.1.2 Tujuan Perhitungan Harga Pokok Produksi .....	9
2.1.3 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi.....	9
2.2 Penelitian Terdahulu .....	11
2.3 Kerangka Berpikir.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian.....	17
3.2 Variabel Penelitian .....	18
3.2.1 Variabel Independen.....	18
3.2.2 Variabel Dependen .....	18
3.3 Populasi dan Sampel .....	18
3.3.1 Populasi .....	18
3.3.2 Sampel .....	19
3.4 Teknik Pengambilan Data .....	19
3.5 Teknik Analisis Data .....	20
3.6 Lokasi Penelitian.....	21
3.7 Jadwal Penelitian.....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	

4.1 Hasil Penelitian .....	23
4.1.1 Penentuan Harga Pokok Produksi .....	23
4.1.2 Biaya Bahan Baku .....	24
4.1.3 Metode PT Airis Teknik Utama .....	24
4.1.3.1 Biaya Tenaga Kerja Harian Rumah Tipe 36/72 .....	24
4.1.3.2 Biaya Tenaga Kerja Borongan Rumah Tipe 36/72.....	25
4.1.3.3 Biaya Tenaga Kerja Harian Rumah Tipe 38/78 .....	26
4.1.3.4 Biaya Tenaga Kerja Borongan Rumah Tipe 38/78.....	27
4.1.4 Biaya Tenaga Kerja dengan Metode <i>Job Order Costing</i> .....	28
4.2 Biaya Overhead.....	30
4.3 Biaya Non-Produksi .....	30
4.4 Biaya Total .....	32
4.4.1 Biaya Total Rumah Tipe 36/72 .....	32
4.4.2 Biaya Total Rumah Tipe 38/78 .....	32
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	34
5.2 Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Jadwal Penelitian .....	22
<b>Tabel 4.1</b> Biaya Bahan Baku .....	24
<b>Tabel 4.2</b> Biaya Tenaga Kerja Harian Rumah Tipe 36/72 .....	25
<b>Tabel 4.3</b> Biaya Tenaga Kerja Borongan Tipe 36/72.....	25
<b>Tabel 4.4</b> Biaya Tnaga Kerja Harian Tipe 38/78 .....	26
<b>Tabel 4.5</b> Biaya Tenaga Kerja Borongan Tipe 38/78.....	27
<b>Tabel 4.6</b> Biaya Tenaga Kerja Rumah Tipe 36/72 .....	28
<b>Tabel 4.7</b> Biaya Tenaga Kerja Rumah Tipe 38/78.....	29
<b>Tabel 4.8</b> Biaya <i>Overhead</i> .....	30
<b>Tabel 4.9</b> Biaya Non-roduksi .....	30
<b>Tabel 4.10</b> Biaya Total Rumah Tipe 36/72 .....	32
<b>Tabel 4.11</b> Biaya Total Rumah Tipe 38/78 .....	32

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikiran .....	16
<b>Gambar 3.1</b> Desain Penelitian .....	17

## DAFTAR RUMUS

<b>Rumus 2.1</b> Estimasi Biaya HPP .....	10
<b>Rumus 3.1</b> Rumus Biaya HPP/unit dan Biaya HPP total.....	21

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sebuah perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan didirikannya sebuah usaha adalah untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin dengan pengeluaran seminimal mungkin demi pengembangan usaha, agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka perusahaan harus berusaha untuk mengendalikan biaya produksi. Jika perusahaan ingin mengetahui besarnya biaya yang telah dikeluarkan dalam menghasilkan suatu produk, perusahaan harus menghitung harga pokok produksi dari suatu produk yang dihasilkan.

Harga pokok produksi merupakan biaya produksi yang terserap ke dalam setiap unit produk yang dihasilkan perusahaan. Secara umum biaya produksi dibagi menjadi tiga elemen yaitu bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya produksi lainnya (*Biaya Overhead Pabrik*). Harga pokok produk merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang yang dijual atau harga perolehan dari barang yang dijual. Kesalahan dalam perhitungan harga produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak

menguntungkan bagi perusahaan, karena dengan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada di pasar, sebaliknya jika harga jual produk terlalu rendah akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan rendah pula. Kedua hal tersebut dapat diatasi dengan penentuan harga pokok produksi dan harga jual yang tepat.

Perhitungan harga pokok produksi juga sebagai alat dalam penerapan harga jual, untuk mengetahui efisien atau tidaknya perusahaan, mengetahui apakah suatu kebijakan dalam penjualan barang perlu diubah dan untuk keperluan penyusunan laporan posisi keuangan. Perlakuan harga pokok yang baik dan benar mutlak diperlukan oleh perusahaan, hal ini disebabkan karena harga pokok mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Harga pokok secara langsung mempengaruhi besarnya nilai aset yakni nilai persediaan di dalam laporan posisi keuangan. Demikian pada perhitungan laba rugi yang dipengaruhi harga pokok penjualan. Kesalahan terhadap penentuan harga pokok akan menimbulkan informasi yang keliru dalam laporan keuangan yang dihasilkan.

Harga pokok produksi harus ditentukan secara akurat agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Perusahaan yang melakukan operasional produksi secara terputus-putus dapat menerapkan metode harga pokok pesanan. Metode *Job Order Costing* merupakan suatu metode pengumpulan biaya produksi untuk menentukan harga pokok produksi pada perusahaan atas dasar pesanan. Perusahaan harus dapat mengakumulasi biaya produksi baik biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, maupun

biaya *overhead pabrik*. Biaya produksi yang diakumulasi tersebut harus dapat dibebankan untuk tiap pesanan produksi. (Irwanto, Putra Randa, 2017 :37)

PT Airis Teknik Utama adalah salah satu perusahaan pengembang (*developer*) perumahan dan ruko dengan pusat kantor berada di Sei Panas Batam.. Perusahaan ini melakukan produksi berdasarkan pesanan yang diterima. Dalam penelitian ini adalah PT Airis Teknik Utama mendapat pesanan dari PT Wira Persada Utama yang merupakan perusahaan developer. Pesanan tersebut adalah pembangunan perumahan dengan tipe 36/72 sebanyak 240 unit dan tipe 38/78 sebanyak 60 unit.

Pada kasus ini, PT Airis Teknik Utama masih menggunakan perhitungan harga pokok produksi yang sederhana dan belum efisien terutama dalam hal perhitungan biaya tenaga kerja yang dibagi menjadi dua bagian perhitungan, yaitu harian dan borongan. Perhitungan biaya tenaga kerja harian masih memiliki kekurangan dalam hal ketelitian biaya yang menyebabkan pemborosan biaya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan menganalisa perhitungan harga pokok produksi secara lebih teliti dengan menggunakan metode *Job Order Costing* untuk mengetahui perbandingan antara keduanya. Judul penelitian ini adalah :  
**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *JOB ORDER COSTING* PADA PT. AIRIS TEKNIKA UTAMA.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Pokok permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Biaya harga pokok produksi yang tinggi
2. Penentuan Harga pokok masih dilakukan secara konvensional
3. Penentuan biaya *overhead* yang kurang teliti sehingga masih ada biaya yang tidak terhitung dalam biaya *overhead* pabrik.

## 1.3 Batasan Penelitian

Adanya keterbatasan waktu dan biaya, maka penulis membatasi ruang lingkup masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi untuk proyek perumahan Airis Tiban Permai.
2. Penelitian ini hanya membahas harga pokok produksi rumah tipe 36/72 dan tipe 38/78 dengan menggunakan metode *Job Order Costing*.
3. Penelitian ini hanya membandingkan biaya produksi dari jenis biaya tenaga kerja.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa harga pokok produksi satu unit rumah dengan metode *Job Order Costing*?
2. Apakah harga pokok produksi dengan perhitungan metode *Job order Costing* lebih efisien dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi PT. Airis Teknik Utama?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perhitungan harga pokok produksi rumah dengan metode *Job Order Costing*.
2. Mengetahui perbedaan perhitungan harga pokok produksi satu unit rumah antara metode *Job Order Costing* dengan metode PT. Airis Teknik Utama.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi kegunaan antara lain berupa kegunaan teoritis :

1. Sebagai media dan tempat untuk aplikasi pengetahuan dan mengembangkan *skill* dalam hal perhitungan harga pokok produksi.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam menentukan harga pokok produksi.
3. Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dalam penelitian sejenis di waktu yang akan datang dan dapat dijadikan sumber maupun sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

### **1.6.2 Manfaat secara Praktis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat secara praktis, antara lain :

1. Sebagai bahan masukan pada perusahaan PT. Airis Teknik Utama dalam melaksanakan fungsi dan tugas, juga sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan proses produksi.
2. Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam menentukan harga pokok produksi

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Dasar**

##### **2.1.1 Pengertian dan Komponen Harga Pokok Produksi**

###### **A. Pengertian Harga Pokok Produksi**

Harga pokok produksi adalah sejumlah biaya yang terjadi dan dibebankan dalam proses produksi. Beberapa pendapat dari pakar tentang harga pokok produksi (Abas Kartadinata, 2008:34) menjelaskan bahwa defenisi dari harga pokok produksi sebagai meliputi semua biaya dan pengorbanan yang perlu dikeluarkan dan dilakukan untuk menghasilkan produk jadi. Menurut (M.Nafarin, 2009), Harga pokok produksi atau biaya produk adalah sebagai Semua biaya yang berkaitan dengan produk yang di peroleh, dimana didalamnya terdapat unsur biaya produk berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Menurut (Hansen & Mowen, 2006), Harga pokok produksi (*cost of goods manufactured*) mencerminkan total biaya manufaktur dari bahan langsung, tenaga kerja langsung, *overhead* selama periode berjalan. Harga pokok produksi merupakan jumlah dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik untuk membuat suatu produk. Produk yang telah selesai diproduksi akan dilanjutkan ke proses selanjutnya sesuai prosedur perusahaan.

Dari beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi merupakan keseluruhan dari biaya -biaya yang dikorbankan sehubungan dengan proses produksi barang tersebut sehingga menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. Biaya -biaya tersebut terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

### **B. Komponen Harga Pokok Produksi**

Dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk, perusahaan biasanya mengeluarkan berbagai macam biaya yang selama ini disebut sebagai biaya produksi yang merupakan komponen dari harga pokok produksi. Unsur-unsur harga pokok produksi menurut (Batubara, 2013) adalah sebagai berikut :

#### 1. Biaya bahan baku

Bahan baku langsung merupakan keseluruhan bahan yang diolah menjadi barang jadi dapat ditetapkan langsung pada harga produksi dari barang jadi. Bahan baku tidak langsung disebut juga biaya bahan penolong, yaitu bahan baku yang jumlahnya relative kecil untuk menghasilkan produk. Walaupun pengguna bahan ini relatif kecil tetapi merupakan bagian dari barang jadi.

#### 2. Biaya tenaga kerja langsung

Biaya tenaga kerja adalah harga yang dibebankan untuk pengguna tenaga kerja manusia tersebut. Biaya tenaga kerja pada fungsi produksi diklasifikasikan atas biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Biaya tenaga kerja langsung adalah jumlah upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja yang secara

langsung menangani pengolahan bahan baku menjadi produk jadi, sedangkan biaya tenaga kerja tidak langsung adalah jumlah gaji yang dibayarkan kepada tenaga kerja secara tidak langsung menangani pengolahan bahan.

### 3. Biaya *overhead*

Secara umum biaya *overhead* terbagi atas biaya overhead tetap dan biaya overhead variabel. Biaya overhead tetap yaitu overhead pabrik yang jumlahnya tetap walaupun volume produksinya bervariasi. Biaya overhead variabel yaitu biaya overhead pabrik yang jumlahnya berubah secara proporsional sesuai dengan perubahan volume produksi.

## **2.1.2 Tujuan Perhitungan Harga Pokok Produksi**

Tujuan dari perhitungan harga pokok produksi adalah :

1. Untuk pengendalian.
2. Untuk perencanaan dan pengukuran prestasi pelaksanaan.
3. Untuk menetapkan harga.
4. Untuk menentukan nilai persediaan

## **2.1.3 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi**

### **A. Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing Method*)**

Metode harga pokok pesanan (*Job Order Costing Method*) merupakan salah satu metode pengumpulan harga pokok produksi, yang mana proses produksinya

berdasarkan pesanan dari konsumen. Menurut (Mulyadi, 2005) “Harga pokok pesanan merupakan metode yang biaya-biaya produksinya dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per satuan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan”.

Tujuan harga pokok proses pesanan adalah setelah pengumpulan (akumulasi) biaya produksi selesai dilakukan, maka dapat dihitung harga pokok produksi untuk setiap pesanan.

$$\begin{array}{r}
 \text{Estimasi Biaya Tenaga Kerja} \quad \text{xxx} \\
 \text{Estimasi Biaya Bahan Baku} \quad \text{xxx} \quad \mathbf{Rumus 2.1} \text{ Estimasi Biaya HPP} \\
 \text{Estimasi Biaya Overhead} \quad \underline{\quad \text{xxx} \quad} + \\
 \text{Total Estimasi Biaya Produksi} \quad \text{xxx}
 \end{array}$$

Penggunaan metode harga pokok pesanan (*Job Order Costing*) memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Perusahaan memproduksi berbagai macam produk sesuai dengan spesifikasi pemesanan dan setiap jenis produk perlu dihitung harga pokok produksinya secara individual.
- b) Biaya produksi harus digolongkan berdasarkan hubungannya dengan produk menjadi dua kelompok berikut ini : biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung.

- c) Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, sedangkan biaya produksi tidak langsung disebut dengan istilah biaya overhead pabrik.
- d) Biaya produksi langsung dihitung sebagai harga pokok produksi pesanan tertentu berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi, sedangkan biaya overhead pabrik diperhitungkan ke dalam harga pokok pesanan berdasarkan tarif yang ditentukan di muka.
- e) Harga pokok produksi per unit dihitung pada saat pesanan selesai diproduksi dengan cara membagi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk pesanan tersebut dengan jumlah unit produk yang dihasilkan dalam pesanan yang bersangkutan.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

**1. Irwanto, Putra Randra, 2017. Analisis *Job Order Costing* Pada CV Media Mandiri. Jurnal Bisnis Admnistrasi, Politeknik LP3I Medan.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Cv. Media Mandiri menentukan harga pokok produksi dan perbandingannya dengan metode Job order Costing. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan analisis data deskriptif kuantitatif dan observasi. Hasil dari peneltian ini Cv. Media Mandiri tidak menerapkan metode job order Costing untuk menghitung harga

pokok produksi. Sehingga nilai harga pokok produksi lebih rendah daripada metode Job order costing.

**2. Yuhanda Dewi, Lulup Endah Tripaupi, Anjurman Zukhri, 2017. Analisis Metode Job Order Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pada Srada Lamp's Di Gianyar. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan di Srada Lamp's, perhitungan harga pokok produksi dengan penerapan metode Job Order Costing dan perbedaan perhitungan harga pokok yang digunakan Srada Lamp's selama ini dengan perhitungan yang dilakukan berdasarkan metode *Job Order Costing*. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif . Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan metode *Job Order Costing*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa harga pokok produksi yang dilakukan dengan metode Job Order Costing adalah Harga Pokok Produksi lebih tinggi dibandingkan dengan harga pokok produksi dengan perhitungan yang dilakukan oleh Srada Lamp's.

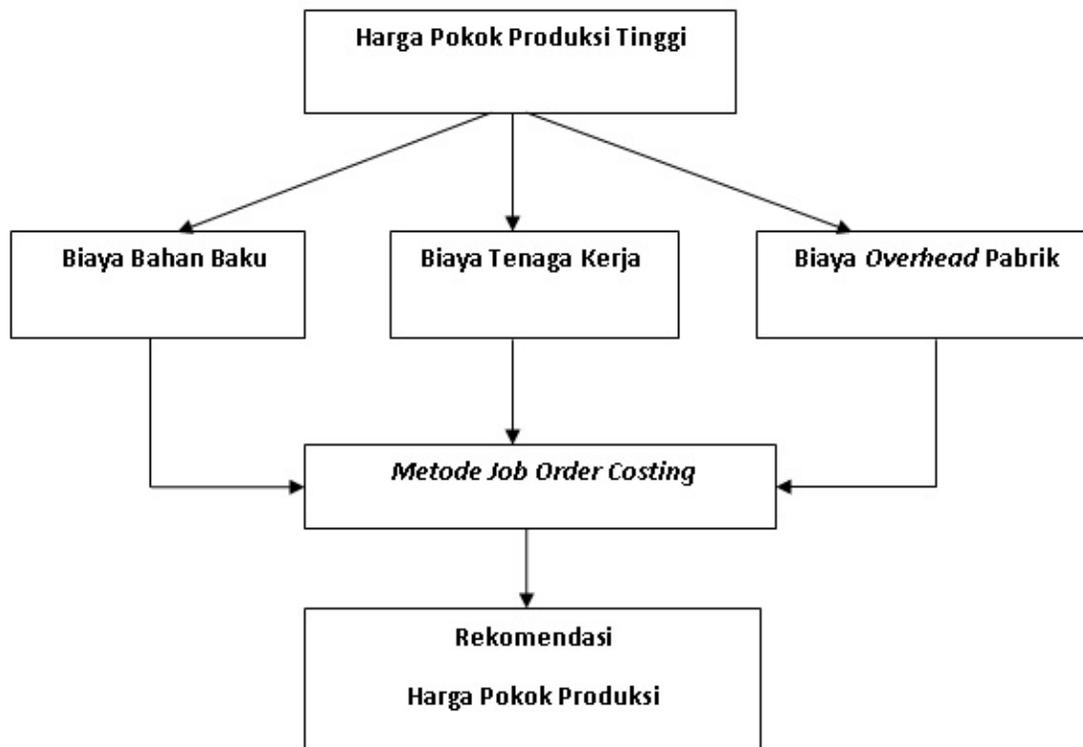
**3. Pradana Haryu Pamekas, 2017. Pengaplikasian Job Order Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Meningkatkan Akurasi Informasi Laba Pada Makmur Meubel. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.** Objek penelitian ini adalah biaya produksi yang terjadi pada perusahaan Makmur Meubel. Data diperoleh melalui wawancara dan pendokumentasian sebagai bukti telah dilakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan *biaya overhead*. Dari hasil evaluasi didapatkan bahwa perusahaan sebaiknya menerapkan metode Job Order Costing agar harga pokok produksi dapat ditentukan dengan tepat. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan masih sederhana.

**4. Rajiv D. Banker, Hsihui Chang, 2009 Job Costing and Pricing: Empirical Evidence from a Printing Company, The University of Texas at Dallas, Richardson, Texas, USA.** Penelitian ini dilakukan di sebuah perusahaan percetakan di Taiwan, penelitian ini secara empiris memeriksa perilaku penetapan harga produk sebelum dan sesudah perubahan dalam pesanan pekerjaan sistem penetapan biaya. Karena biaya bahan baku langsung ditagih secara terpisah, dan biaya tenaga kerja ditetapkan, beberapa biaya variabel ternyata terabaikan dari biaya produksi. Penelitian ini bertujuan

menganalisis data biaya, harga, dan operasi untuk 566 pekerjaan dari perusahaan terkemuka perusahaan percetakan di Taiwan untuk mengevaluasi peran biaya pekerjaan dalam keputusan penetapan harga. Kami juga memeriksa bagaimana keputusan penetapan harga dipengaruhi oleh perubahan dalam sistem penetapan biaya pekerjaan di AS. Penelitian ini menunjukkan bahwa harga pekerjaan percetakan tergantung pada biaya penuh mereka. Biaya yang dihasilkan dari sistem penetapan biaya yang lama menjelaskan banyak variasi harga pada tahun tersebut sebelum perubahan sistem dan biaya yang dihasilkan dari sistem penetapan biaya baru banyak menjelaskan dari variasi harga pada tahun setelah perubahan sistem. Hasil ini kuat untuk dimasukkannya variabel kontrol tambahan seperti volume pekerjaan dan persyaratan kualitas. Kasus untuk perbaikan dalam desain sistem penetapan biaya produk sering dimotivasi oleh menarik potensi dampak biaya pada keputusan penetapan harga. Namun, ada sedikit, jika bukti empiris tentang apakah, dan sejauh mana, biaya memengaruhi harga, dan apakah penuh sebagai lawan dari biaya variabel terkait dengan harga. Dengan mendokumentasikan peran biaya penuh dalam keputusan penetapan harga dan dampak dari perubahan dalam sistem penetapan biaya pekerjaan terhadap harga pekerjaan secara bersamaan organisasi, kami telah berusaha untuk merangsang penelitian empiris pada pertanyaan penelitian penting ini dalam akuntansi manajemen.

**5. Yung I Lou, Hwei Cheng Wang, Jyh Shyan Lan. 2017. Design and Implement the Activity -Based Costing in Taiwan Firm Department of Accounting , Providence University , Taiwan. OSR Journal of Business and Management (IOSR- JBM).** Penelitian ini merancang dan mengimplementasikan penetapan biaya berbasis aktivitas atau *activity based costing* (ABC) ke perusahaan komunikasi di Taiwan yang awalnya mengadopsi metode penetapan biaya tradisional yang ada untuk mengukur biaya satuan. Secara kontemporer penelitian, biaya berbasis aktivitas digunakan untuk mengukur dan menganalisis biaya unit produk di proses produksi. Perusahaan ini awalnya mengadopsi perkiraan kasar berdasarkan sistem biaya untuk mengalokasikan dukungan biaya departemen, sementara itu mengadopsi jam kerja langsung untuk mengalokasikan biaya konversi ke produk. Ini penetapan biaya tradisional asli memiliki kelemahan dalam mendistorsi biaya unit produk karena menarik semua biaya ke kolam tunggal dan aktivitas. Kami mengumpulkan dan menganalisis data lapangan selama 24 bulan melalui wawancara, mengumpulkan file, dan data biaya untuk menganalisis karakteristik produk B Perusahaan, proses produksi, dan yang ada biaya selama 2010 hingga 2012. Kami membandingkan dan membandingkan perusahaan B yang menerapkan biaya ABC dan TC metode alokasi pada biaya satuan, pusat kegiatan dan sistem produksi.

### 2.3 Kerangka Berpikir



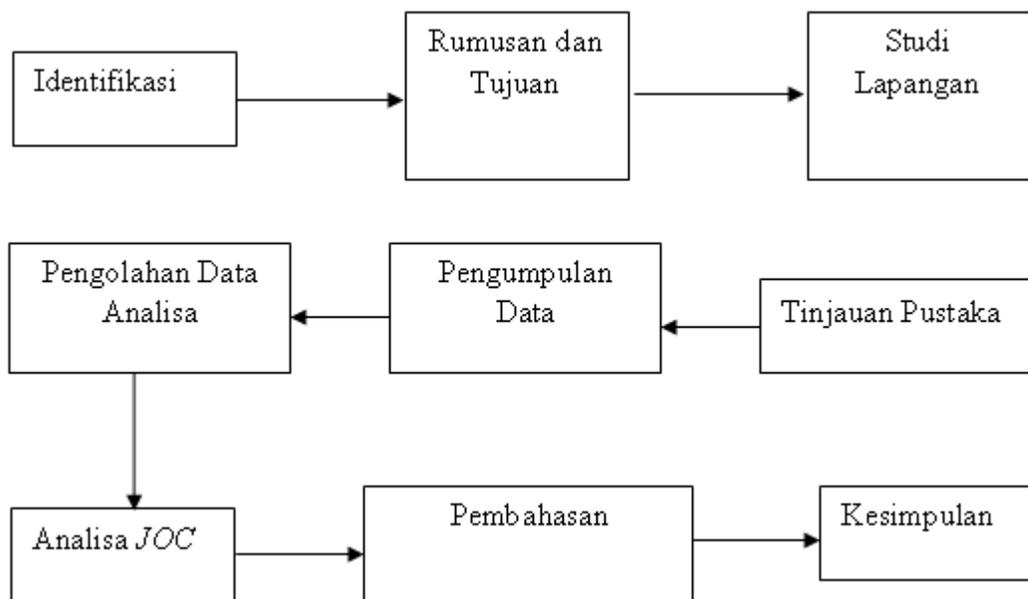
**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metodologi penelitian ini berisikan tentang langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam proses penelitian untuk mencapai tujuan dari penelitian ini. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan dalam diagram alir seperti gambar 3.1. Langkah langkah diagram alir pada gambar 3.1 di jelaskan sebagai berikut:



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

## **3.2 Variabel Penelitian**

### **3.2.1 Variabel Independen**

Menurut Sugiyono dalam Zulfikar (2016), menjelaskan bahwa variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen atau disebut juga variabel yang mempengaruhi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah : Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead.

### **3.2.2 Variabel Dependen**

.Menurut Sugiyono dalam Zulfikar (2016), menjelaskan bahwa variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah harga pokok produksi.

## **3.3 Populasi dan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

Menurut Kuncoro (2003:108), populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:55). Populasi

dalam penelitian ini adalah proyek perumahan sebanyak 300 unit rumah yang dikerjakan oleh PT. Airis Teknik Utama yang berlokasi di Komp. Aku tahu, Jalan Lakasamana Bintan, Sungai Panas – Batam.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah substansi dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Substansi ini diambil karena dalam banyak kasus itu tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu dibentuk sebuah perwakilan disebut sampel. (Ferdinand, 2006:45). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Quota sampling*, yaitu pengambilan sampel sebanyak jumlah yang ditentukan oleh peneliti. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah 1 unit rumah tipe 36/72 dan 1 unit rumah tipe 38/78.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Studi lapangan**

Studi lapangan merupakan tahap pertama dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi proses pembangunan rumah. Kemudian melakukan perhitungan atas harga bahan baku, tenaga kerja dan *overhead* pabrik.

#### **2. Studi Literatur**

Dalam tahap ini penulis mengumpulkan kerangka-kerangka yang bisa membantu cara berpikir dan menyelesaikan masalah dengan mengacu pada sumber-

sumber yang bisa dipertanggung jawabkan, serta berhubungan dengan tema dari judul yang di ambil dan metode yang dipakai. Sehingga penulis bisa terbantu untuk menyelesaikan penelitian ini. Pada penelitian ini penulis mendapatkan sumber informasi dari dalam buku dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian saat ini. Peneliti mengambil manfaat dari penelitian-penelitian terdahulu sebagai referensi untuk mendapatkan ide-ide atau konsep – konsep untuk dijadikan tambahan sebagai landasan berpikir dalam menyelesaikan penelitian ini.

### 3. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pengawas lapangan proyek perumahan dan kepala tukang untuk memberikan keterangan-keterangan yang berkaitan dengan permasalahan yang ada di dalam penelitian ini.

### 3.5 Teknik Analisa Data

Dalam melakukan penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu analisis data dengan merekomendasikan penyusunan harga pokok produksi yang seharusnya dimana metode ini dinyatakan dengan angka-angka. Metode deskriptif kuantitatif yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini adalah: Metode *Job Order Costing* merupakan salah satu metode pengumpulan harga pokok produksi, yang mana proses produksinya berdasarkan pesanan dari konsumen dengan rumus sebagai berikut:

1.  $HPP/unit = \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Overhead}$

Biaya Tipe 36/72 unit = HPP/unit x 240

Biaya Tipe 38/78 unit

=HPP/unit x 60

**Rumus 3.1** Rumus Biaya HPP/unit dan Biaya HPP total

2. Biaya Non-Produksi 1 unit rumah

= Biaya Administrasi Umum dan Biaya Pemasaran

Untuk mengetahui kelemahan perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan menggunakan metode komparatif yaitu metode analisis data dengan cara membandingkan suatu masalah yang diperbandingkan. Masalah yang diperbandingkan tersebut adalah HPP yang dilakukan oleh PT Airis Teknika Utama dengan HPP *Job Order Costing*.

### **3.6.Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di proyek perumahan PT Airis Teknika Utama, yang beralamat di Tiban Permai yang berada di kota Batam, Kepulauan Riau. Tempat dimana penulis melakukan penelitian dengan menyertakan surat izin penelitian dari kampus Universitas Putera Batam dan surat balasan dari pihak perusahaan.

### **3.7 Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian ini menjelaskan mengenai aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan proses dan urutan-urutan kegiatan selama tugas akhir ini di

ajukan dan di kerjakan. Mata kuliah skripsi ini diambil pada semester ganjil tahun ajaran 2018/ 2019 dengan rentang waktu dari bulan maret sampai dengan agustus 2019. Berikut jadwal penelitian tersebut pada tabel 3.1 di bawah.

**Tabel 3. 1** Jadwal Penelitian

Kegiatan	Apr-19				May-19				Jun-19				Jul-19				Aug-19			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penulisan Latar Belakang	■	■	■																	
Penulisan Tinjauan Pustaka			■	■	■	■														
Penulisan Metodologi Penelitian					■	■	■	■	■	■										
Hasil dan Penelitian										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Kesimpulan dan Saran																		■	■	■